

**IMAJINASI PEREMPUAN: KAJIAN GINOKRITIK TERHADAP NOVEL *BIAS*
NUANSA JINGGA KARYA ISTY ANINDYA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



**Diajukan oleh
Gita Mustika Wari
1510741003**

Pembimbing I

Pembimbing II

Yerri Satria Putra, S.S., M.A.

Eka Meigalia, S.Hum., M.Hum

NIP 197901312005011003

NIP 198405232009122003

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

Imajinasi Perempuan: Kajian Ginokritik Terhadap Novel *Bias Nuansa Jingga* Karya Isty

Anindya

Oleh: Gita Mustika Wari

(Pembimbing I: Yerri Satria Putra, S.S., M.A; Pembimbing II: Eka Meigalia, S.Hum., M.Hum)

ABSTRAK

Novel yang menjadi objek penelitian ini ialah Novel *Bias Nuansa Jingga* karya Isty Anindya kajian ginokritik dengan kata lain novel tersebut merupakan karya pilihan dari sekian banyak novel yang pernah diciptakannya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan unsur-unsur yang membangun serta pemikiran perempuan minangkabau yang modern dalam karya novel Isti Anindya tersebut.

Teori yang digunakan untuk menganalisis ialah teori ginokritik. metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dan teknik yang digunakan yaitu mencari permasalahan perempuan yang berhubungan dengan aspek-aspek, psikologi, bahasa dan budaya yang melindungi dan mempengaruhi proses penulisan wanita.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) perempuan dan laki-laki: gambaran tokoh penokohan, latar dan plot novel *Bias Nuansa Jingga* karya Isty Anindya terdiri dari Tokoh dan Penokohan dalam novel *Bias Nuansa Jingga* adalah terdiri dari Velia, Vemas, Kahfi, Bunda, Zahra, Ibu Sarah, Fahren, Arin, Qiqhan, Aidha, Kiriena, dan Melifsha. Adapun latar dalam novel *Bias Nuansa Jingga* adalah latar waktu ditunjukkan pada prolog dalam novel. Latar tempat ditunjukkan dengan nama-nama daerah Sumatera Barat. Alur atau plot novel *Bias Nuansa Jingga* ini adalah plot sorot balik (flesback).

Selain itu hasil dari penelitian ini juga untuk mengetahui bagaimana pengarang perempuan menggambarkan kepribadian perempuan (1) dependen, berwatak mengasuh dan merawat, (2) mengalah, menyetujui dan menyenangkan orang lain (3) emosi dan mudah menangis. (4) sensitif terhadap perilaku non verba (5) penakut dan sensitif dan (6) lemah. Serta pemikiran perempuan melalui tokoh perempuan dalam novel *Bias Nuansa Jingga* meliputi: keperawanan bukan akhir dunia, menikah lebih dari sekali, dan perempuan dan materi..

Kata kunci: Ginokritik, novel Bias Nuansa Jingga karya Isty Anindya